

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, yang terdiri dari 12 kabupaten dan 4 kota. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang sedang berkembang di Indonesia dan mempunyai jumlah penduduk yang padat. Sebagai Provinsi yang sedang berkembang, Provinsi Sumatera Selatan sedang giat-giatnya melakukan pembangunan. Seiring dengan berkembangnya taraf perekonomian di Sumatera Selatan akan diikuti dengan meningkatnya jumlah kendaraan dan mobilisasi barang di kabupaten dan kota, sehingga volume kendaraan yang melalui ruas jalan telah melebihi kapasitas jalan yang ada. Hal ini menyebabkan kemacetan di beberapa ruas jalan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Terjadinya kemacetan tersebut akan menghambat mobilisasi barang dan jasa. Hal ini akan menyebabkan kerugian-kerugian, baik kerugian materi maupun kerugian waktu. Hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam rangka menunjang Program Pemerintah Pembangunan Jangka Panjang Tahap II (PJPT II) dimana masih menitikberatkan pada bidang transportasi yang diprioritaskan pada pekerjaan pembangunan jalan dan jembatan dan pengembangan perluasan wilayah kota. Kabupaten Lahat dalam upaya untuk perluasan wilayah dimana lahan darat telah mengalami perubahan menjadi lahan industri, pertambangan dan perumahan, maka dalam upaya menstabilkan dan memaksimalkan prasarana transportasi perlu dibangun akses jalan dan jembatan baru. Salah satu program pembangunan transportasi yang dikerjakan yaitu Pembangunan Jembatan Air Lematang II.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penyusunan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagaimana merencanakan struktur bangunan atas dan bangunan bawah yang kuat dan ekonomis.
2. Bagaimana melakukan manajemen waktu dan biaya terhadap Proyek Pembangunan Jembatan Air Lematang II.

1.3 Tujuan Perencanaan

Adapun tujuan dari Perencanaan Jembatan Air Lematang II ini adalah untuk memperoleh struktur bangunan bawah dan struktur bangunan atas yang kuat dan ekonomis serta mendapatkan waktu yang sesingkat mungkin dan biaya yang seekonomis mungkin.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat waktu yang diberikan terbatas, maka penulis membatasi ruang lingkup dari Perencanaan Jembatan Air Lematang II, yaitu:

A. Perhitungan konstruksi bangunan atas yang terdiri dari:

1. Perhitungan pipa sandaran
2. Perhitungan trotoar
3. Perhitungan lantai kendaraan
4. Perhitungan gelagar memanjang
5. Perhitungan gelagar melintang
6. Perhitungan rangka utama
7. Perhitungan perletakan dan lateral stop

B. Perhitungan konstruksi bangunan bawah, terdiri dari:

1. Perhitungan abutment
2. Perhitungan pilar
3. Perhitungan plat injak
4. Perhitungan pondasi
5. Perhitungan dinding sayap

C. Perhitungan bangunan pelengkap

1. Perhitungan lantai kendaraan
2. Perhitungan trotoar
3. Perhitungan pipa sandaran
4. Perhitungan tiang sandaran
5. Perhitungan balok diafragma
6. Perhitungan gelagar memanjang
7. Perhitungan gelagar melintang
8. Perhitungan capping
9. Perhitungan pondasi

D. Pembahasan tentang manajemen proyek,yaitu:

1. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
2. Kuantitas pekerjaan
3. Daftar harga satuan pekerjaan
4. Analisa perhitungan hari kerja
5. Rencana Anggaran Biaya
6. Rekapitulasi biaya
7. Rencana kerja jaringan (*Net Work Planning*)
8. Barchart dan kurva S

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini, penulis membuatnya sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari pedoman yang telah ada. Dalam hal ini mengenai pembahasan akan diuraikan secara terperinci. Adapun yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang hal-hal yang akan dibahas berdasarkan buku referensi, seperti: pengertian-pengertian, rumus-rumus yang digunakan serta standar-standar yang digunakan dalam perencanaan.

BAB III. PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini berisikan tentang perhitungan struktur, baik bangunan bawah jembatan dan bangunan atas jembatan serta bangunan pelengkap jembatan.

BAB IV. MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Rencana Kerja dan Syarat-syarat pelaksanaan (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta perencanaan kurva S.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari materi yang telah diuraikan pada bab-ba sebelumnya serta penulisan saran dan harapan dari penulis tentang tugas akhir ini.